

ABSTRACT

Tofu waste is a solid waste generated from the process of making tofu. UD Sari Rejeki is one of the tofu factories that produce solid waste in the form of tofu waste that has not been processed optimally and has very low economic value. Whereas dregs tofu potentially to be processed food products because in the dregs tofu there are high nutritional value, among others, carbohydrates, proteins, and fats. This study aims to determine the level of public interest of tofu dregs crackers, as well as to analyze the feasibility of business tofu dregs crackers based on financial aspects. The results showed that the most preferred tofu dregs crackers by panelists were the 659 samples of the ripe dregs tofu : tapioca flour (50:50), with 74% percentage with the likes criteria. Based on the financial aspect, tofu dregs crackers with the selling price of Rp. 3500 per 100 gram of packaging shows value of analysis of NPV equal to Rp. 206,230,742, IRR analysis value 34,08%, value of Payback Period for 2 years 5 month and Net B / C Ratio value analysis 1,69. Based on the results of financial feasibility analysis, the business of tofu dregs crackers feasible to be implemented.

Keywords : *Tofu dregs crackers, Sensory analysis, Financial aspects*

EKA LUTFIYANA NRP. 13.03.3.1.1.00083. Kerupuk Ampas Tahu Sebagai Produk Alternatif Pemanfaatan Limbah Tahu (Studi Kasus di UD. Sari Rejeki ; Kajian Sensoris dan Finansial). Dibawah bimbingan **Ir. Moh. Fakhry, MP dan Rakhmawati, S.TP., MT**

ABSTRAK

Ampas tahu merupakan limbah padat yang dihasilkan dari proses pembuatan tahu. UD Sari Rejeki merupakan salah satu pabrik tahu yang menghasilkan limbah padat berupa ampas tahu yang belum diolah secara maksimal dan memiliki nilai ekonomis sangat rendah. Padahal ampas tahu berpotensi untuk dijadikan produk olahan pangan karena di dalam ampas tahu masih terdapat nilai gizi tinggi antara lain karbohidrat, protein, dan lemak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesukaan masyarakat terhadap kerupuk ampas tahu, serta untuk menganalisis kelayakan usaha kerupuk ampas tahu berdasarkan aspek finansial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerupuk ampas tahu yang paling banyak disukai oleh panelis adalah pada sampel 659 yaitu ampas tahu masak : tepung tapioka (50 : 50), dengan persentase 74% dengan kriteria suka. Berdasarkan aspek finansial, kerupuk ampas tahu dengan harga jual Rp. 3500 per 100 gram kemasan menunjukkan nilai analisis NPV sebesar Rp. 206,230,742 nilai analisis IRR sebesar 34,08%, nilai analisis Payback Period selama 2 tahun 5 bulan dan nilai analisis Net B/C Ratio sebesar 1,69. Berdasarkan hasil analisis kelayakan finansial, usaha kerupuk ampas tahu layak untuk dilaksanakan.

Kata Kunci : Kerupuk ampas tahu, Analisis sensoris, Aspek finansial